

Profil Kecerdasan Majemuk dan Karakteristik Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan: Studi Deskriptif Kuantitatif

Fitri Khairani, Siti Arafah Harahap *, Siti Fadilla, Mitha Apriliana, Nur Salsabilla Desianti

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Abstract

This study aims to describe the profile of multiple intelligences and the characteristics of students at the Faculty of Education, Universitas Negeri Medan. A quantitative descriptive method was employed involving 25 students from four study programs: Elementary School Teacher Education, Early Childhood Teacher Education, Guidance and Counseling, and Community Education. The sample was selected using purposive sampling to ensure representation from each program. Data were collected using the Multiple Intelligences Score questionnaire based on Howard Gardner's theory and a character assessment instrument. Data collection was conducted both online and offline, and the data were analyzed using descriptive statistics with the assistance of Jamovi software. The results indicate that the majority of respondents were female students aged 18–21 years with relatively homogeneous demographic and academic characteristics. The average cumulative grade point average was 3.60, indicating good academic achievement. Students spent an average of 3.60 hours per day using social media, which may contribute to the development of interpersonal and visual intelligences when managed appropriately. Most students lived in boarding houses located near the campus, supporting independence and social adaptability. The findings suggest that students possess diverse forms of intelligence that extend beyond academic achievement, supporting the concept of multiple intelligences. Therefore, it is recommended that learning processes in higher education be designed to accommodate and develop various types of student intelligences optimally.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil kecerdasan majemuk dan karakteristik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 25 mahasiswa dari empat program studi, yaitu PGSD, PG-PAUD, Bimbingan dan Konseling, serta Pendidikan Masyarakat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling untuk memastikan keterwakilan setiap program studi. Data dikumpulkan menggunakan angket Multiple Intelligences Score berdasarkan teori Howard Gardner dan instrumen karakter. Pengumpulan data dilakukan secara daring dan luring, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa perempuan berusia 18–21 tahun dengan karakteristik demografis dan akademik yang relatif homogen. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa sebesar 3,60 yang menunjukkan capaian akademik yang baik. Mahasiswa menghabiskan waktu rata-rata 3,60 jam per hari untuk menggunakan media sosial, yang berpotensi mendukung pengembangan kecerdasan interpersonal dan visual apabila dikelola secara positif. Sebagian besar mahasiswa tinggal di kos dengan jarak yang dekat dari kampus, yang mendukung kemandirian dan adaptasi sosial. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kecerdasan mahasiswa bersifat beragam dan tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik, sehingga pembelajaran di perguruan tinggi perlu dirancang secara variatif untuk mengembangkan berbagai jenis kecerdasan mahasiswa secara optimal.

*Korespondensi: sitiarafahharahap404@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.66851/veritas.v2i1.181>



© 2026 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

Article History

Received 16 December 2025

Accepted 20 February 2026

Keywords

Multiple Intelligences;
Student Characteristics;
Quantitative Descriptive Study;
Higher Education

Kata Kunci

Tugas Kelompok;
Prestasi Akademik;
Mahasiswa Pendidikan;
Pembelajaran Kolaboratif

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi mahasiswa secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dari aspek karakter dan kecerdasan individu. Mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut memiliki kemampuan berpikir, bersikap, dan berperilaku yang adaptif terhadap tuntutan zaman. Dalam konteks pendidikan, kecerdasan tidak lagi dipahami secara sempit sebagai kemampuan intelektual semata, melainkan sebagai potensi multidimensional yang mencakup berbagai aspek perkembangan individu. Oleh karena itu, pemahaman mengenai profil kecerdasan dan karakteristik mahasiswa menjadi penting sebagai dasar dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam memahami potensi mahasiswa adalah Teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Teori ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki beragam jenis kecerdasan, seperti kecerdasan linguistik, logis-matematis, interpersonal, intrapersonal, dan kecerdasan lainnya yang berkembang melalui pengalaman dan lingkungan belajar. Dalam dunia pendidikan, khususnya di fakultas kependidikan, pemahaman terhadap kecerdasan majemuk menjadi krusial karena calon pendidik dituntut untuk mampu mengenali, mengembangkan, dan memfasilitasi potensi peserta didik secara beragam. Selain itu, karakteristik mahasiswa seperti usia, jenis kelamin, prestasi akademik, penggunaan media sosial, tempat tinggal, serta keikutsertaan dalam organisasi turut memengaruhi perkembangan kecerdasan dan karakter mahasiswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas kecerdasan majemuk mahasiswa, namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan kecerdasan dengan prestasi akademik atau dilakukan pada konteks dan program studi tertentu. Keunikan penelitian ini terletak pada upaya menggambarkan profil kecerdasan majemuk dan karakteristik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan secara deskriptif dan komprehensif, dengan melibatkan beberapa program studi kependidikan. Penelitian ini tidak hanya menyoroti capaian akademik, tetapi juga mengaitkannya dengan karakteristik demografis dan sosial mahasiswa, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi mahasiswa kependidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini berfokus pada bagaimana profil kecerdasan majemuk dan karakteristik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik demografis dan akademik mahasiswa serta memberikan gambaran awal mengenai potensi kecerdasan yang dimiliki mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi dosen dan institusi dalam merancang strategi pembelajaran yang variatif dan inklusif, sehingga mampu mengoptimalkan pengembangan berbagai jenis kecerdasan mahasiswa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Medan dari empat jurusan, yaitu PGSD (10 responden), PG-PAUD (5 responden), Bimbingan dan Konseling (5 responden), dan Pendidikan Masyarakat (5 responden), dengan total sampel 25 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan mempertimbangkan keterwakilan tiap jurusan dan kesiediaan responden.

Instrumen penelitian berupa angket Multiple Intelligences Score (MIS) berdasarkan teori Howard Gardner dan Instrumen Karakter. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form dan secara langsung di lingkungan FIP UNIMED. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak Jamovi untuk memperoleh nilai rata-rata setiap aspek kecerdasan dan karakter.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 25 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang berasal dari empat program studi, yaitu PGSD, PGPAUD, Bimbingan dan Konseling, serta Pendidikan Masyarakat. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, mayoritas responden berada pada rentang usia 18–21 tahun dengan rata-rata usia 19,6 tahun dan standar deviasi sebesar 0,821. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik usia responden relatif homogen.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan media sosial responden berada pada kisaran 3,60 jam per hari dengan standar deviasi 2,25. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menggunakan media sosial dalam durasi sedang hingga tinggi. Sementara itu, nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) responden memiliki rata-rata 3,60 dengan standar deviasi 0,507, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki prestasi akademik yang baik.

Berdasarkan karakteristik tempat tinggal, sebagian besar responden tinggal di kos, diikuti

oleh yang tinggal bersama orang tua, kontrakan, dan asrama. Variabel jarak tempat tinggal menunjukkan bahwa mayoritas responden tinggal pada jarak dekat dari kampus, yaitu antara 1–5 km. Selain itu, seluruh responden berjenis kelamin perempuan.

Dari segi keikutsertaan organisasi, responden terbagi relatif seimbang antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi. Mayoritas responden berasal dari angkatan 2023, dengan sebagian lainnya dari angkatan 2024. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki karakteristik demografis dan akademik yang relatif seragam.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai profil karakteristik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang dilihat dari aspek demografis dan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa berusia 18–21 tahun dengan rata-rata usia 19,6 tahun. Rentang usia ini termasuk dalam fase dewasa awal, yaitu masa di mana individu berada pada tahap optimal dalam mengembangkan potensi diri, termasuk berbagai jenis kecerdasan.

Seluruh responden berjenis kelamin perempuan dan berasal dari program studi kependidikan. Latar belakang pendidikan ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan komunikasi, pemahaman diri, serta kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Kondisi tersebut sejalan dengan Teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner, yang menyatakan bahwa kecerdasan tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik, tetapi mencakup berbagai aspek seperti kecerdasan interpersonal, intrapersonal, linguistik, dan sosial yang berkembang melalui pengalaman dan lingkungan belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa tergolong tinggi, yaitu 3,60. Capaian akademik ini tidak hanya mencerminkan kecerdasan logis dan linguistik, tetapi juga menunjukkan adanya kecerdasan intrapersonal, seperti kemampuan mengelola waktu, motivasi belajar, dan kesadaran diri. Gardner menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal berperan penting dalam membantu individu memahami dirinya sendiri sehingga mampu mengembangkan strategi belajar yang efektif.

Penggunaan media sosial, mahasiswa menghabiskan waktu rata-rata 3,60 jam per hari. Penggunaan media sosial dalam durasi sedang hingga tinggi dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dan visual, terutama melalui komunikasi dan pertukaran informasi. Namun demikian, apabila tidak dikelola dengan baik, penggunaan media sosial juga berpotensi mengganggu konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan sangat bergantung pada cara individu memanfaatkan lingkungannya, sebagaimana ditekankan dalam Teori Multiple Intelligences.

Karakteristik tempat tinggal mahasiswa yang sebagian besar tinggal di kos dengan jarak dekat dari kampus turut mendukung pengembangan kemandirian. Lingkungan ini mendorong mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu beradaptasi secara sosial. Kondisi tersebut berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal, yang berkembang melalui pengalaman hidup sehari-hari.

Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi menunjukkan adanya perbedaan pengalaman belajar di luar kelas. Mahasiswa yang aktif berorganisasi berpeluang mengembangkan kecerdasan interpersonal, kepemimpinan, dan komunikasi. Sementara itu, mahasiswa yang tidak aktif tetap dapat mengembangkan kecerdasan lainnya melalui aktivitas akademik dan pengembangan diri secara mandiri. Hal ini menegaskan pandangan Gardner bahwa setiap individu memiliki kombinasi kecerdasan yang unik dan berkembang sesuai dengan pengalaman yang dijalani.

Secara menyeluruh hasil penelitian ini mendukung Teori Multiple Intelligences Gardner yang menekankan bahwa kecerdasan mahasiswa bersifat beragam dan tidak dapat diukur hanya dari prestasi akademik. Oleh karena itu, proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan perlu dirancang secara variatif agar mampu memfasilitasi pengembangan berbagai jenis kecerdasan mahasiswa secara optimal.

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai profil kecerdasan majemuk dan karakteristik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang menunjukkan bahwa

mahasiswa memiliki potensi kecerdasan yang beragam dan tidak dapat dipahami hanya melalui capaian akademik semata. Karakteristik demografis dan akademik mahasiswa yang relatif homogen, dengan capaian Indeks Prestasi Kumulatif yang baik, menunjukkan adanya kesiapan mahasiswa dalam mengembangkan diri secara optimal. Temuan penelitian ini berdampak pada meningkatnya pemahaman institusi dan pendidik mengenai pentingnya mengenali keberagaman potensi mahasiswa sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan inklusif. Manfaat penelitian ini adalah menyediakan informasi awal yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi berbagai jenis kecerdasan mahasiswa sesuai karakteristiknya. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan dirancang secara variatif dan berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mengkaji hubungan antara kecerdasan majemuk dengan variabel lain agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pihak fakultas dan dosen dapat memanfaatkan informasi mengenai profil kecerdasan majemuk dan karakteristik mahasiswa sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang variatif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar, cakupan program studi yang lebih luas, serta mengkaji hubungan kecerdasan majemuk dengan variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, seluruh responden mahasiswa yang telah bersedia berpartisipasi, serta pihak-pihak yang telah membantu proses pengumpulan dan pengolahan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aisah, A., Apriani, D. A., Nursida, F. A., Kamaluddin, K., Safitri, D., & Astini, B. I. (2024). Model Pendidikan Minat dan Bakat Berbasis Multiple Intelligences: Tinjauan Literatur. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(3), 27-35.
- Bahan, K. H., Sanae, S. S., Bareut, P. M., & Sesfao, M. I. (2025). Penerapan Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02).
- Gardner, H. (2019). *Multiple intelligences: New horizons in theory and practice*. New York: Basic Books.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Kebudayaan, K. P. D. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Maryanti, S., & Kurniawan, D. T. (2018). Profil Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) Mahasiswa Calon Guru Raudatul Athfal di Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 1(1), 87-97.
- Maspul, K. A. (2023). Maximizing Multiple Intelligences for Unprecedented Academic Achievement. *Cognitive Development Journal*, 1(2), 53-59.
- Murtafiah, M., Muniroh, S., & Widiati, U. (2024). Multiple Intelligences On Students'learning Outcomes: Differentiated Learning Context. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 11(2), 187-194.
- Mustaqimah, N., Wijaya, A., Latjompoh, M., Ibrahim, Y. A., Rahmawati, E., Djerubu, D., & Hidayah, N. (2024). *Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).